

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rokok elektronik atau e-rokok/ *e-cigarette* adalah *inhaler* berbasis baterai yang memberikan nikotin yang disebut oleh *World Health Organization* sebagai *Electronic Nicotine, Delivery System (ENDS)* atau sistem pengiriman elektronik nikotin. Rokok elektrik, diciptakan dengan rancangan memberikan nikotin tanpa pembakaran tembakau dengan tetap memberikan sensasi merokok pada penggunanya. Rokok elektrik umumnya merupakan buatan Cina dan sekarang ini sudah cepat menyebar ke seluruh dunia dengan berbagai merek seperti *NJOY*, *E-Puffer*, *blu e-cigs*, *green smoke*, *smoking everywhere*, dan lain-lain.

Umumnya sebuah rokok elektrik terdiri dari 3 bagian yaitu: *battery* (bagian yang berisi baterai), *atomizer* (bagian yang akan memanaskan dan menguapkan larutan nikotin) dan *cartridge* (berisi larutan nikotin). *E-cigarette* merupakan pengganti rokok bagi perokok yang populer (Alyssa Rudy, 2017). *WHO* mengatakan tidak lagi merekomendasikan penggunaan rokok elektrik sebagai terapi pengganti nikotin atau rokok tembakau. Ini dikarenakan di temukan adanya zat berbahaya di kandungan rokok elektrik seperti *Tobacco-specific Nitrosamine (TSNAs)* yang bersifat toksin, *Diethylene Glycol (DEG)* yang dikenal sebagai *karsinogen*, logam berupa partikel timah,

perak, nikel, aluminium, dan kromium di dalam uap elektrik dengan ukuran yang sangat kecil (*nano-partikel*) sehingga sangat mudah masuk ke dalam saluran napas di paru, *karbonil* yakni *karsinogen* potensial berupa *formaldehid*, *asetaldehida*, *akrolein*, dan senyawa organik *volatil* (VOCs) seperti *toluena* dan *pm-xylene*, walaupun persepsi masyarakat tentang rokok elektrik mengatakan aman namun kenyataannya berbahaya bagi kesehatan (WHO, 2020).

Data Amerika menunjukkan ada 3,6 juta pengguna rokok elektrik usia sekolah menengah dan atas, 2561 kasus penyakit paru di Amerika akibat rokok elektrik dan 55 kasus kematian karena penyakit paru akibat rokok elektrik (*centers for Disease*, 2019). Indonesia sendiri penggunaan rokok elektrik masih banyak dan semakin menjamur, berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesmas) 2018 menunjukkan, untuk proporsi rokok elektrik yang dihisap penduduk penggunaan terbanyak adalah kelompok usia 10-14 tahun sebanyak 10,6%, kelompok usia 15-19 tahun sebanyak 10,5%, kelompok usia 20-24 tahun 7% dan 12,1% terbanyak pada kelompok usia sekolah.

Sementara di Kalimantan Timur menjadi provinsi dengan penggunaan rokok elektrik terbanyak dengan jumlah sebesar 6% dengan pengguna di umur 13 tahun keatas dan penggunaan diakibat rata-rata teman dekat dan lingkungannya (Riskesmas, 2018). Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk

mengetahui lebih dalam “Pengaruh penggunaan rokok elektrik terhadap kesehatan” dengan sesuai judul karya tulis ilmiah ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan dirumuskan masalah peneliti adalah ”bagaimana pengaruh penggunaan rokok elektrik terhadap kesehatan?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan rokok elektrik terhadap kesehatan.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengidentifikasi karakteristik responden pengguna rokok elektrik.
- b. Untuk mengidentifikasi gambaran kesehatan pengguna rokok elektrik.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan digunakan sebagai bahan masukan bagi :

1. Bagi keluarga dan masyarakat

Memberikan informasi kepada masyarakat terutama pengguna rokok elektrik.

2. Bagi Instalasi Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan diharapkan dapat melakukan kegiatan penyuluhan kesehatan dan pencegahan serta penanganan dan perawatan pengaruh dari rokok elektrik.

3. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Sebagai wacana ilmiah dan acuan untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut terutama mahasiswa keperawatan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk melakukan penelitian yang akan datang terkait pengaruh penggunaan rokok elektrik terhadap kesehatan.